

BAB 7

PENYESUAIAN dan KOREKSI AKUN

A. Kebutuhan Penyesuaian

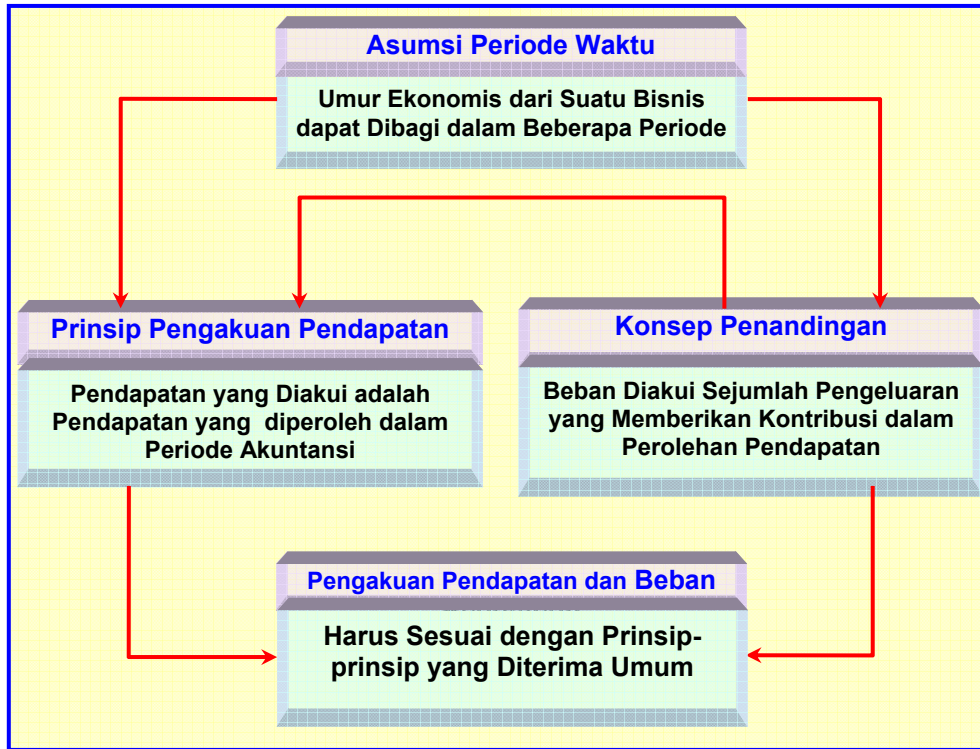
Penentuan besarnya pendapatan dan beban yang harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi bisa mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan para akuntan harus tahu dengan jelas beban apa saja dan berapa besarnya yang ditanggung perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang dapat diakui pada periode akuntansi tertentu. Oleh karena itu para akuntan mengembangkan dua prinsip sebagai bagian dari prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, yaitu prinsip pengakuan pendapatan dan prinsip penandingan (*matching concept*).

Pada akhir periode akuntansi beberapa saldo akun bisa langsung digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Namun terdapat beberapa saldo akun yang memerlukan pemutakhiran. Hal ini didasarkan pada kedua prinsip yang telah disebut di atas bahwa dalam dasar akuntansi akrual beban dan pendapatan yang saling berhubungan harus dilaporkan pada periode yang sama. Contohnya beban gaji harus dilaporkan sebagai beban pada periode dimana karyawan memberikan jasa, bukan pada saat upah/gaji dibayarkan. Demikian juga pendapatan harus dilaporkan pada saat jasa selesai diberikan pada pelanggan bukan pada saat perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan.

Konsep penandingan merupakan konsep yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait pada periode yang sama

Konsep penandingan (*matching concept*) yang berhubungan dengan dasar akuntansi akrual konsep yang menandingkan beban dengan pendapatan pada laporan laba rugi pada periode yang sama. Dengan kata lain konsep ini mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait pada periode yang sama. Ketika sebuah asumsi yang menyatakan bahwa seluruh umur ekonomis suatu perusahaan dapat dibagi kedalam beberapa periode akuntansi, maka prinsip pengakuan pendapatan dan penandingan dapat diaplikasikan. Satu asumsi dan dua prinsip ini akan memberikan arah kepada perusahaan untuk dapat melaporkan pendapatan dan beban yang sesuai berdasarkan waktu terjadinya. Hubungan diantara asumsi dan prinsip-prinsip tersebut dinyatakan sebagaimana dalam ilustrasi 7.1.

Ilustrasi 7.1: Hubungan antara Asumsi periode Akuntansi dengan Prinsip Pengakuan Pendapatan dan Prinsip Penandingan



Penyesuaian adalah proses memutakhirkan saldo akun yang sebenarnya pada suatu periode

Dasar akrual dan konsep penandingan ini mengharuskan dilakukannya analisis terhadap akun dan mengharuskan pemutakhiran atas saldo akun dalam rangka persiapan laporan keuangan. Proses pemutakhiran ini disebut dengan proses penyesuaian.

Jadi proses pemutakhiran saldo-saldo akun ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dan memutakhirkan akun pada akhir periode akuntansi sehingga dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada aset, hutang, pendapatan dan beban. Contohnya, beban dibayar dimuka biasanya dilaporkan terlalu besar (*overstated*) karena penggunaan aset ini tidak dicatat dari hari ke hari (*day-to-day*).

Ayat jurnal penyesuaian paling sedikit mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun pada laporan neraca

Ayat jurnal yang memutakhirkan akun pada akhir periode disebut dengan ayat jurnal penyesuaian. Semua ayat jurnal

penyesuaian paling sedikit mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun pada laporan neraca. Dengan demikian, suatu ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun aset atau kewajiban.

B. Jenis-jenis Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian apa sajakah yang diperlukan untuk memutakhirkan saldo akun di buku besar? Pada umumnya terdapat beberapa pos penyesuaian yaitu pos penangguhan (*defferal*)s dan pos akrual. Yang termasuk penangguhan adalah beban yang ditangguhkan atau beban dibayar dimuka dan pendapatan yang ditangguhkan atau pendapatan diterima dimuka. Sedangkan pos akrual meliputi beban akrual (yaitu beban yang sudah terjadi tetapi belum dicatat) dan pendapatan akrual (yaitu pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat). Selain pos-pos tersebut terdapat dua pos lainnya yang meliputi beban depresiasi/ amortisasi serta kerugian piutang yang memerlukan penyesuaian untuk setiap periode.

Jenis-jenis Penyesuaian:

1. *Beban yang masih harus dibayar*
2. *Pendapatan yang masih harus diterima*
3. *Beban ddibayar di muka (persekot)*
4. *Pendapatan diterima di muka (utang)*
5. *Penyesuaian (depresiasi)*
6. *Perlengkapan yang digunakan*
7. *Kerugian piutang*

Beberapa pos tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa contoh berikut:

1. **Beban yang masih harus dibayar (utang beban)**, yaitu beban yang sudah menjadi kewajiban tetapi perusahaan belum mencatat.
2. **Piutang pendapatan**, yaitu pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat.
3. **Beban dibayar di muka (persekot)**, yaitu beban-beban yang sudah dibayar tetapi sebagian beban sebenarnya harus dibebankan pada periode yang akan datang. Pencatatan bisa diakui sebagai beban dan juga bisa diakui sebagai aset.
4. **Pendapatan diterima di muka (utang)**, yaitu pendapatan yang sudah di terima tetapi sebenarnya sebagian pendapatan itu untuk periode berikutnya.
5. **Penyusutan (depresiasi)**, yaitu penggunaan aset tetap berwujud yang harus dibebankan pada suatu periode akuntansi.
6. **Perlengkapan yang digunakan** yaitu sebagian dari harga beli perlengkapan yang sudah digunakan selama satu periode. Perlengkapan yang di gunakan menjadi beban perlengkapan.

7. **Kerugian piutang**, yaitu taksiran dari piutang usaha yang kemungkinan tidak bisa ditagih.

C. Jurnal Penyesuaian

Bagaimana ayat jurnal dibuat untuk memutakhirkan saldo akun? Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi. Proses penyusunan ayat jurnal penyesuaian dilakukan sesuai dengan penyusunan ayat jurnal umum. Proses ini diawali dengan analisis transaksi atau informasi untuk melihat pengaruh suatu transaksi ke akun-akun baik ke akun neraca maupun akun laba rugi. Langkah berikutnya adalah menyusun ayat jurnal penyesuaian dengan melakukan pendebitan atau pengkreditan jumlah akun yang disesuaikan.

Analisis dilakukan terhadap informasi yang terjadi pada akhir periode. Setiap informasi (baik berupa catatan manajemen maupun transaksi) dianalisis dan kemudian ayat-ayat jurnal penyesuaian dibuat. Untuk menunjukkan bagaimana ayat-ayat jurnal penyesuaian disusun, berikut disampaikan kembali neraca saldo Konsultan Cipta Jasa Karya, sebagaimana dalam ilustrasi 7.2.

Data dalam neraca saldo Konsultan Cipta Jasa Karya belum sepenuhnya siap untuk digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena adanya informasi-informasi berikut ini:

1. Gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 240.000,-.
2. Pendapatan jasa yang masih harus diterima atas jasa yang diberikan tetapi belum dicatat sebesar Rp. 550.000,-.
3.
 - a. Premi asuransi yang tersisa sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 3.000.000,-.
 - b. Sewa gedung yang digunakan selama bulan Agustus 2006 sebesar Rp. 3.200.000,-.
4. Pendapatan jasa yang diterima di muka per 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 7.400.000,-.
5. Penyusutan peralatan kantor untuk bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-.
6. Perlengkapan yang tersisa sampai tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 2.700.000,-.

Ilustrasi 7.2: Neraca Saldo Konsultan Cipta Jasa Karya

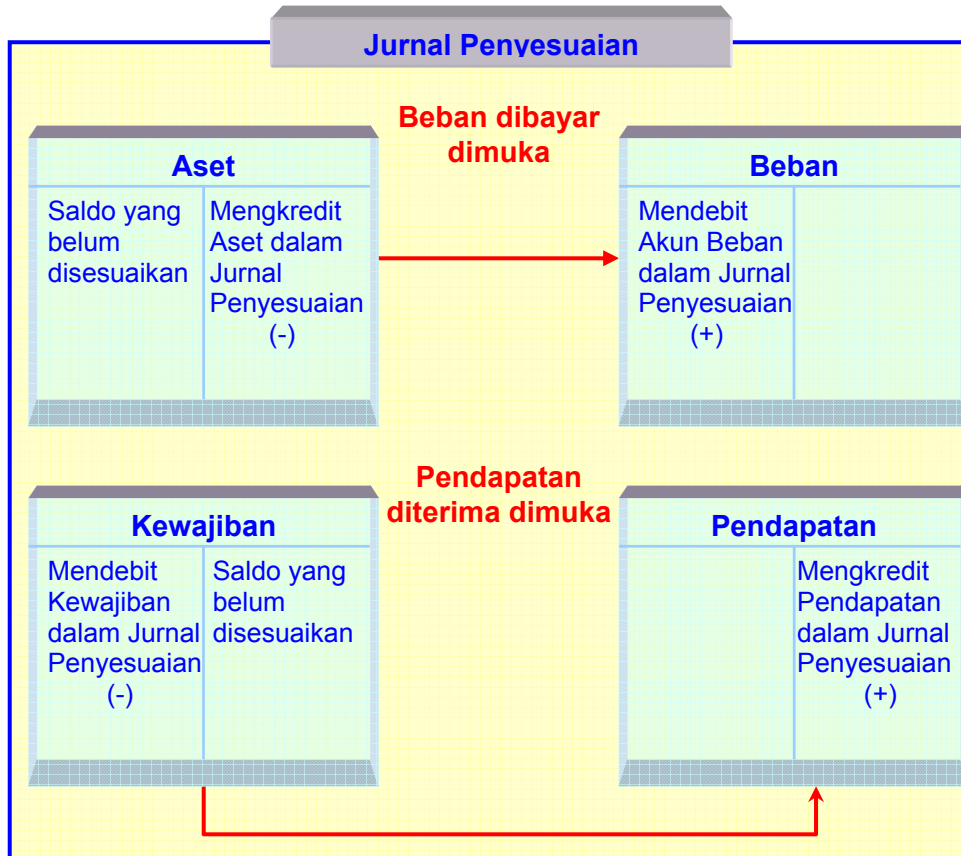
Cipta Jasa Karya
Neraca Saldo
Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	Kas	16.650.000	
12	Piutang Usaha	3.800.000	
13	Perlengkapan	4.400.000	
14	Sewa Dibayar di Muka	19.200.000	
15	Asuransi Dibayar di Muka	3.600.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000	
17	Akumulasi Peny. Perl. Kantor		
21	Utang Usaha		1.600.000
22	Utang Gaji		
23	Pendapatan diterima di muka		10.000.000
31	Modal, Tn Bagus		54.000.000
32	Prive, Tn Bagus	1.500.000	
41	Pendapatan Jasa		16.200.000
51	Beban Gaji	3.000.000	
52	Beban Sewa		
53	Beban Perlengkapan		
54	Beban Peny. Perl. Kantor		
55	Beban Asuransi		
56	Beban Iklan	240.000	
57	Beban Telepon	260.000	
58	Beban Listrik	150.000	
		81.800.000	81.800.000

Ilustrasi 7.3 menjelaskan tentang jurnal penyesuaian untuk pembayaran yang dibayar di muka, seperti asuransi yang dibayar dimuka, sewa gedung dibayar dimuka, perlengkapan. Untuk kelompok ini, pencatatan awal terjadinya transaksi akan mendebit beban yang dibayar dimuka, untuk jurnal penyesuaiannya akan mendebit akun beban dan mengkredit akun aktiva.

Ilustrasi 7.3: Jurnal Penyesuaian untuk Pembayaran Dimuka



Dengan adanya informasi di atas, maka neraca saldo harus disesuaikan sehingga bisa menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Penyesuaian dilakukan dengan menyusun ayat jurnal penyesuaian. Untuk informasi yang terkait dengan Konsultan Cipta Jasa Karya bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Gaji resepsionis yang belum di bayar dan dicatat

Biaya-biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode tetapi sampai akhir suatu periode belum di bayar dan dicatat, harus dicantumkan dalam neraca sebagai Utang beban serta harus sudah termasuk dalam beban pada periode tersebut dengan kata lain sudah termasuk dalam neraca saldo.

Dalam contoh di atas, gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat adalah sebesar Rp. 240.000,-. informasi ini menunjukkan bahwa beban gaji di neraca sebesar Rp. 3.000.000,- masih harus ditambah dengan Rp. 240.000,-, yaitu gaji yang belum terbayar sampai akhir periode. Sehingga gaji bulan Agustus 2006 yang sebenarnya adalah sebesar Rp. 3.000.000,- ditambah penyesuaian sebesar Rp. 240.000,- menjadi Rp. 3.240.000.

Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	31 adj	Beban Gaji		240.000	
		Utang Gaji			240.000

2. Pendapatan jasa yang masih harus diterima (piutang pendapatan)

Apabila suatu pendapatan telah menjadi hak perusahaan tetapi belum diterima pada akhir suatu periode yang bersangkutan, maka hak tersebut harus dilaporkan sebagai pendapatan pada periode tersebut dan dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan perusahaan.

Pada kasus di atas, pendapatan yang masih harus diterima karena perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan adalah sebesar Rp. 550.000,-. Jumlah ini belum termasuk dalam saldo yang dilaporkan oleh perusahaan (di neraca saldo) sebesar Rp. 15.600.000,-, oleh karena itu diperlukan penyesuaian untuk mengakui munculnya piutang pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima) serta mengakui tambahan pendapatan jasa pada periode tersebut. Dengan demikian saldo pendapatan jasa di bulan Agustus 2006 akan bertambah menjadi sebesar Rp. 16.150.000,-.

Pendapatan yang masih harus diterima

Okt. 31



Pendapatan dan piutang dicatat untuk jasa yang telah diberikan



Nov.
Kas yang diterima mengurangi piutang

Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006				
Agust 31 adj	Piutang Pendapatan		550.000	
	Pendapatan Jasa			550.000

3a. Premi asuransi yang tersisa

Seringkali perusahaan melakukan pembayaran beban untuk beberapa periode mendatang. Dalam akuntansi ini diakui sebagai beban dibayar dimuka. Apabila pada akhir suatu periode dijumpai beban-beban yang seharusnya dilaporkan pada periode mendatang, maka harus dilakukan penyesuaian untuk menetapkan mana beban yang menjadi bagian yang dilaporkan pada periode mendatang dan mana yang harus dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

Pada contoh kasus di atas, saldo akun asuransi dibayar dimuka menunjukkan saldo sejumlah Rp. 3.600.000,- dan informasi menunjukkan bahwa saldo akun ini pada akhir Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 3.000.000,-. Hal ini berarti bahwa premi asuransi yang belum menjadi beban adalah sebesar Rp. 3.000.000,- dan premi asuransi yang sudah menjadi beban pada Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 3.600.000,- dikurangi dengan Rp. 3.000.000,- sebesar Rp. 600.000,- yang harus diakui sebagai beban asuransi pada periode tersebut.

Dengan demikian ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

Asuransi

Okt. 4 

Premi asuransi dicatat sebagai aset

Polis Asuransi			
Oct 50	Nov 50	Des 50	Jan 50
Feb 50	Mar 50	Apr 50	Mei 50
Juni 50	Juli 50	Agst 50	Sep 50
1 Tahun 600			

Okt. 31
Asuransi yang jatuh tempo sebagai beban asuransi

(dalam rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006				
Agust	31 adj	Beban asuransi	600.000	
		Asuransi Dibayar Dimuka		600.000

3b. Sewa gedung yang digunakan (terpakai)

Penjelasan kasus ini sama dengan kasus (3a) di atas. Saldo akun sewa dibayar dimuka sebesar Rp. 19.200.000,- tidak menunjukkan saldo akun yang sebenarnya, karena sewa yang telah digunakan selama Agustus 2006 sebesar Rp. 3.200.000,- masih termasuk dalam jumlah saldo ini. Sehingga diperlukan penyesuaian untuk mengakui beban sewa gedung dan mengurangi saldo sewa gedung dibayar dimuka yaitu sebesar Rp. 3.200.000,-.

Maka ayat ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006				
Agust	31 adj	Beban sewa	3.200.000	
		Sewa Dibayar Dimuka		3.200.000

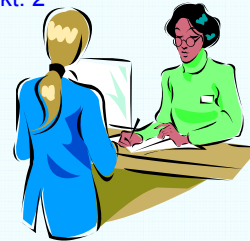
4. Pendapatan jasa diterima di muka

Pendapatan diterima dimuka tidak boleh diperlakukan sebagai pendapatan, melainkan harus diakui sebagai utang, sebab pada hakekatnya perusahaan belum memiliki hak atas pendapatan tersebut.

Pada kasus di atas saldo pendapatan diterima di muka sebesar Rp. 10.000.000,- dan dari jumlah ini yang boleh diakui sebagai pendapatan pada periode Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 10.000.000 dikurangi dengan Rp. 7.400.000,- atau sebesar Rp. 2.600.000,-. Sementara itu, sebesar Rp. 7.400.000,- masih merupakan Pendapatan diterima dimuka. Dengan demikian ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

Pendapatan diterima di muka

Okt. 2



Kas diterima di depan dicatat sebagai kewajiban



Okt. 31

Jasa diberikan dicatat sebagai pendapatan

(dalam rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006				
Agust	31 adj	Pendapatan Diterima Dimuka	2.600.000	
		Pendapatan Sewa		2.600.000

5. Penyusutan peralatan kantor

Pada setiap akhir periode, perusahaan biasanya harus mencatat pengakuan beban depresiasi atau beban penyusutan. Informasi yang tersedia menunjukkan bahwa beban depresiasi/ penyusutan untuk periode bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-.

Ayat jurnal untuk mencatat beban depresiasi (beban penyusutan) adalah:

Penyusutan

Okt. 1



Peralatan kantor dicatat sebagai aset

Peralatan Kantor			
Oct 40	Nov 40	Des 40	Jan 40
Feb 40	Mar 40	Apr 40	Mei 40
Juni 40	Juli 40	Agst 40	Sep 40

Penyusutan = 480/ thn

Okt. 31
Pengakuan penyusutan sebagai beban penyusutan

(dalam rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006				
Agust	31 adj	Beban Penyusutan Peralatan	1.400.000	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan		1.400.000

6. Perlengkapan yang tersisa

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk dijual kembali. Perlengkapan akan dicatat dan dilaporkan sebesar harga belinya. Apabila selama periode akuntansi, perusahaan tidak melakukan pencatatan pemakaian perlengkapan, maka pada akhir periode perlu dilakukan perhitungan fisik atas perlengkapan yang masih tersisa sehingga dapat ditentukan jumlah perlengkapan yang terpakai pada periode yang bersangkutan. Jumlah pemakaian perlengkapan tersebut kemudian dicatat dalam buku melalui ayat jurnal penyesuaian.

Untuk kasus di atas, saldo akun perlengkapan di neraca saldo adalah sebesar Rp. 4.400.000,-. Pada akhir periode terdapat informasi bahwa perlengkapan yang masih tersisa adalah sebesar Rp. 2.700.000,-. Dari sini dapat diketahui bahwa jumlah pemakaian perlengkapan selama periode tersebut adalah sebesar:

$$\text{Rp. 4.400.000,-} - \text{Rp. 2.700.000,-} = \text{Rp. 1.700.000,-}$$

Dengan demikian ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat pemakaian perlengkapan ini adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006				
Agust	31 adj	Beban Perlengkapan	1.700.000	
		Perlengkapan		1.700.000

Dari berbagai macam penjelasan yang disampaikan di atas, bila ayat jurnal yang telah tersusun digabung menjadi satu, maka akan nampak buku harian sebagai berikut:



(dalam rupiah)

Jurnal Umum

Hal:10

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
		Jurnal Penyesuaian			
2006	31	Beban gaji	51	240.000	
Agustus		Utang Gaji	21		240.000
	31	Piutang Usaha	12	550.000	
		Pendapatan Jasa	41		550.000
	31	Beban Asuransi	55	600.000	
		Asuransi Dibayar Dimuka	15		600.000
	31	Beban Sewa	52	3.200.000	
		Sewa Dibayar Dimuka	14		3.200.000
	31	Pendapatan Diterima Dimuka	23	2.600.000	
		Pendapatan Jasa	41		2.600.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan	54	1.400.000	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan	17		1.400.000
	31	Beban Perlengkapan	53	1.700.000	
		Perlengkapan	13		1.700.000

Telah dijelaskan di bagian sebelumnya bahwa dalam siklus akuntansi, setelah ayat-ayat jurnal dibuat di buku harian langkah berikutnya adalah memindahkan (*memposting*) ayat jurnal ke akun-akun akun di buku besar. Demikian juga setelah ayat jurnal penyesuaian dibuat, tahapan berikutnya adalah *memposting* ayat jurnal penyesuaian ke akun di buku besar.

Selanjutnya saldo untuk setiap akun *diposting* ke buku besar untuk menghitung jumlah akun yang sebenarnya. Saldo akun-akun yang disesuaikan kemudian disusun dalam neraca yang disebut neraca saldo setelah disesuaikan.

Informasi ayat-ayat jurnal penyesuaian kemudian digunakan untuk menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan. Proses penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian dilakukan dengan menggabungkan (menambah atau mengurangi) saldo yang ada di neraca saldo dengan ayat penyesuaian yang ada. Ilustrasi 7.4 merupakan neraca saldo

setelah penyesuaian dari Konsultan Cipta Jasa Karya per 31 Agustus 2006.

Setelah ayat jurnal penyesuaian dimasukkan dalam buku besar, maka dalam buku besar nampak sebagai berikut:

(dalam rupiah) Piutang Usaha No: 12

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus 13	Pendapatan Jasa		4.800.000	Agustus 16	Per Kas		4.800.000
18	Pendapatan Jasa		8.400.000	23	Per Kas		3.600.000
30			3.000.000	30	Per Kas		4.000.000
				31	Saldo		3.800.000
			16.200.000				16.200.000
	Penyesuaian	JP	550.000		Saldo Debit		4.350.000

(dalam rupiah) Perlengkapan No: 13

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus 1	Setoran Tn Bagus		2.800.000	Agustus 31	Per Kas	JP-1	1.700.000
20	Per Kas		1.600.000				
				31	Saldo		2.700.000
			4.400.000				4.400.000

(dalam rupiah) Sewa Dibayar di Muka No: 14

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus 1	Per Kas	JU-	19.200.000	Agustus 31	Beban	JP-1	3.200.000
				31	Saldo		16.000.000
			19.200.000				19.200.000

(dalam rupiah)

Asuransi Dibayar di Muka

No: 15

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus	1 Per Kas	JU-	3.600.000	Agustus	31 Beban	JP-1	600.000
					31 Saldo		3.000.000
			3.600.000				3.600.000

(dalam rupiah)

Peralatan Kantor

No: 16

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus	1 Per Kas	JU-	25.000.000	Agustus			
	2 Per Kas	JU-	4.000.000				
					31 Saldo		29.000.000
			29.000.000				29.000.000

(dalam rupiah)

Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor

No: 17

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus				Agustus	31 Penyusutan	JP-1	1.400.000
					31 Saldo		1.400.000
			1.400.000				1.400.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor

No: 17

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus				Agustus	31 Penyusutan	JP-1	1.400.000
					31 Saldo		1.400.000
			1.400.000				1.400.000

(dalam rupiah) Utang Gaji No: 22

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus				Agustus	31	Beban gaji JP-1	240.000
	31 Saldo		240.000				
			240.000				240.000

(dalam rupiah) Pendapatan Diterima di Muka No: 23

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Pendapatan	JP-1	2.600.000	Agustus	3	Terima Pend JU-	10.000.000
	31 Saldo		7.400.000				
			10.000.000				10.000.000

(dalam rupiah) Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Bagus) No: 31

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus				Agustus	1	Investasi Pemilik JU-	54.000.000
	31 Saldo		54.000.000				
			54.000.000				54.000.000

(dalam rupiah) Prive, Tn Bagus No: 32

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref.	Kredit
2006				2006			
Agustus	30 Per Kas	JU-	1.500.000	Agustus			
					31 Saldo		1.500.000
			1.500.000				1.500.000

(dalam rupiah)

Pendapatan Jasa

No: 41

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	30			Agustus	13 Piutang	JU-	4.800.000
					18 Piutang		8.400.000
					30 Piutang		3.000.000
					31 Piutang	JP-1	550.000
					31 Pend dimuka	JP-1	2.600.000
	31 Saldo		19.350.000				
			19.350.000				19.350.000

(dalam rupiah)

Beban Gaji

No: 51

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	1 Per Kas		1.500.000	Agustus			
	2 Per Kas		1.500.000				
	31 Utang	JP-1	240.000	31 Saldo			3.240.000
			3.240.000				3.240.000

(dalam rupiah)

Beban Sewa

No: 52

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 Sewa digunakan	JP-1	3.200.000	Agustus			
					31 Saldo		3.200.000
			3.200.000				3.200.000

(dalam rupiah)

Beban Perlengkapan

No: 53

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 <i>Perlk digunakan</i>	JP-1	1.700.000	Agustus			
				31	<i>Saldo</i>		1.700.000
			1.700.000				1.700.000

(dalam rupiah)

Beban Penyusutan Peralatan

No: 54

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 <i>Perlt digunakan</i>	JP-1	1.400.000	Agustus			
				31	<i>Saldo</i>		1.400.000
			1.400.000				1.400.000

(dalam rupiah)

Beban Asuransi

No: 55

Tanggal	Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal	Keterangan	Reff.	Kredit
2006				2006			
Agustus	31 <i>Asrs yg digunakan</i>	JP-1	600.000	Agustus			
				31	<i>Saldo</i>		600.000
			600.000				600.000

Ilustrasi 7.4: Neraca Saldo setelah Disesuaikan

Cipta Jasa Karya
Neraca Saldo setelah Disesuaikan
Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

No	Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah Penyesuaian	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
11	Kas	16.650.000				16.650.000	
12	Piutang Usaha	3.800.000		550.000		4.350.000	
13	Perlengkapan	4.400.000			1.700.000	2.700.000	
14	Sewa Dibayar di Muka	19.200.000			3.200.000	16.000.000	
15	Asuransi Dibayar di Muka	3.600.000			600.000	3.000.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000				29.000.000	
	Akumulasi Penyus				1.400.000		1.400.000
21	Utang Usaha		1.600.000				1.600.000
	Utang Gaji				240.000		240.000
23	Pendptn diterima di muka		10.000.000	2.600.000			7.400.000
31	Modal, Tn Bagus		54.000.000				54.000.000
32	Prive, Tn Bagus	1.500.000				1.500.000	
41	Pendapatan Jasa		16.200.000		550.000 2.600.000		19.350.000
51	Beban Gaji	3.000.000		240.000		3.240.000	
	Beban perlengkapan			1.700.000		1.700.000	
	Beban Asuransi			600.000		600.000	
	Beban Sewa			3.200.000		3.200.000	
	Beban Depresiasi			1.400.000		1.400.000	
56	Beban Iklan	240.000				240.000	
57	Beban Telepon	260.000				260.000	
58	Beban Listrik	150.000				150.000	
		81.800.000	81.800.000			83.990.000	83.990.000

D. Koreksi dan Ayat Jurnal Koreksi

Koreksi kesalahan hanya dilakukan dengan jurnal koreksi

Koreksi diperlukan karena kesalahan-kesalahan yang terjadi. Kesalahan terjadi bisa pada waktu menjurnal atau pada waktu memposting. Kesalahan demikian tidak boleh dikoreksi dengan cara menghapus, sebab bekas-bekas menghapus akan menimbulkan kecurigaan seakan-akan telah terjadi ketidakbenaran atau kecurangan.

Koreksi diperlukan karena kesalahan-kesalahan yang terjadi. Kesalahan terjadi bisa pada waktu menjurnal atau pada waktu memposting. Kesalahan demikian tidak boleh dikoreksi dengan cara menghapus, sebab bekas-bekas menghapus akan menimbulkan kecurigaan seakan-akan telah terjadi ketidakbenaran atau kecurangan.

Terdapat dua jenis kesalahan dan prosedur koreksi untuk setiap jenis kesalahan, yaitu:

1. Kesalahan ditemukan sebelum jurnal di *posting* ke buku besar. Prosedur koreksi adalah mencoret akun. Buat garis lurus dengan tinta merah pada akun atau angka yang salah, kemudian ditulis yang benar dan diberi paraf.

Contoh : membayar gaji Rp 650.000 ditulis Rp 65.000			
Koreksi:			
		650.000	
Beban Gaji		65.000 ^f	650.000
Kas			65.000 ^f

2. Kesalahan ditemukan setelah jurnal di *posting* ke buku besar, maka prosedur koreksi adalah membuat jurnal koreksi. Jurnal koreksi di buat dengan memperhatikan jurnal yang salah (yang telah dibuat) dan jurnal yang benar (yang seharusnya).

Contoh :	
5 Agustus 2006 membeli peralatan sebesar Rp 4.000.000,- tunai. Tetapi dalam jurnal dicatat ke akun perlengkapan.	

Dalam kasus ini pembelian peralatan terlanjur telah dicatat atau dijurnal ke akun perlengkapan sebagaimana tampak dalam jurnal berikut ini:

(dalam rupiah)		Jurnal umum		Hal:	
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agustus	5	Perlengkapan		4.000.000,00	
		Kas			4.000.000,00

Sebagai akibatnya akun perlengkapan serta akun kas akan nampak sebagai berikut:

(dalam rupiah) Perlengkapan No: 13

Tanggal	Keterangan	Ref. Positif	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2006						
Agst	5	JU	4.000.000		4.000.000	
						-

(dalam rupiah) Kas No: 11

Tanggal	Keterangan	Ref. Positif	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2006						
Agst	5	JU		4.000.000		4.000.000

Sementara itu Jurnal yang benar atau yang seharusnya dibuat adalah

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006				
Agust	5 Peralatan		4.000.000,00	
	Kas			4.000.000,00

Dan akun peralatan seharusnya akan menunjukkan kondisi seperti berikut ini:

(dalam rupiah) Peralatan No: 16

Tanggal	Keterangan	Ref. Positif	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2006						
Agst	5		4.000.000		4.000.000	

Berdasarkan pada [jurnal yang telah dibuat](#) dan [jurnal yang seharusnya](#) dibuat tersebut, maka ayat jurnal koreksi disusun sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal: 20

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006	Jurnal Koreksi			
Agust 31	Peralatan		4.000.000	-
	Perlengkapan		-	4.000.000

Jika Jurnal koreksi diposting ke buku besar maka akan nampak dalam buku besar akun perlengkapan bersaldo nol (hapus) dan akun peralatan bersaldo Rp. 4.000.000 (saldo yang benar).

(dalam rupiah) Perlengkapan No: 13

Tanggal	Keterangan	Ref. Positif	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2006						
Agst 5		JU	4.000.000		4.000.000	
	31 Koreksi	JK		4.000.000		-

(dalam rupiah) Peralatan No: 16

Tanggal	Keterangan	Ref. Positif	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2006						
Agst 31	Koreksi		4.000.000		4.000.000	

CONTOH SOAL dan PENYELESAIAN

Pada tanggal 1 April 2006, Rihaldy mendirikan sebuah perusahaan reparasi peralatan elektronik. Berikut adalah saldo-saldo akun perusahaan milik Rihaldy per 30 April (hanya sebagian akun-akun yang ada di buku besar):

Asuransi Dibayar di Muka	Rp.	7.200.000,-
Peralatan	"	56.000.000,-
Utang Wesel	"	40.000.000,-
Pendapatan Diterima di Muka	"	8.400.000,-
Pendapatan Jasa	"	3.600.000,-

Informasi untuk penyesuaian per 30 April 2006 adalah sebagai berikut:

1. Asuransi dibayar di muka adalah pembayaran premi asuransi untuk 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006.
2. Depresiasi peralatan Rp. 475.000,- perbulan.
3. Surat wesel bertanggal 1 April dengan jangka waktu 6 bulan, dan bunga 12%.
4. Pada tanggal 1 April 2006 perusahaan menerima pembayaran di muka dari sejumlah pelanggan sebesar Rp. 8.400.000,-, dari jumlah tersebut Rp. 1.400.000,- telah menjadi penghasilan bulan April 2006.
5. Jasa reparasi yang telah diselesaikan tapi belum diterima pembayarannya per 30 April 2006 berjumlah Rp. 3.000.000,-.

Pertanyaan:

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 30 April 2006. Tunjukkan perhitungan yang diperlukan.